BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.[1] Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistimatis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.[2] Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.[3] Jadi, peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi.[4]

Di dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan data yang didapat dan dari kondisi-kondisi yang selama peniliti berada di lapangan baik saat melakukan observasi sampai dengan

---

[1] Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D,* (Bandung, CV Alvabeta, 2006), h. 4

[2] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2000), h. 15

[3] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 38

[4] Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Bandar Lampung: CV. Mandar Maju, 2001), h. 45

penarikan kesimpulan. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu demi kemudahan pada proses penelitian dalam menganalisis data-data dan informasi, serta metode ini relatif lebih mudah digunakan. Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual. Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari suatu sistim yang terkait atau suatu kasus/beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks, dalam hal ini terkait persepsi anggota koperasi terhadap sistim riba yang berlaku di Koperasi Pegawai Negeri Al Amin Kantor Kemenag Kabupaten Konawe.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Al Amin Kantor Kemenag Kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan adanya persepsi yang berbeda diantara anggota koperasi terkait sistim riba. Terdapat anggota yang setuju dan menolak sistim riba yang diterapkan oleh Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Al Amin Kantor Kemenag Kabupaten Konawe. Pertimbanan lain adalah lokasi penelitian dan informan penelitian yang memliki relasi yang baik dengan penulis, sehingga diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi penulis selama melakukan penelitian. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sejak Juli sampai dengan September 2018.

C. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah berpedoman kepada langkah penelitian yang dikemukakan oleh Spradley yaitu: (1) menyusun pertanyaan berdasarkan sub fokus; (2) menetapkan informan; (3) membuat catatan lapangan; (4) mengajukan pertanyaan deskriptif; (5) mengajukan pertanyaan struktural; (6) membuat analisis taksonomik; (7) membuat analisis komponen; (8) temuan umum; dan (9) menulis laporan.[5]

Kemudian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menerapkan strategi berikut: *(1) intensive long-term (field) involvement; (2) "Rich" data; (3) respondent validation; (4) seach for discrepant evidence and negative cases; (5) triangulation; (6) quasi-statistic; (7) comparison.*[6] Dipahami bahwa keterlibatan (lapangan) intensif jangka panjang untuk menghasilkan pemahaman lengkap dan mendalam akan situasi lapangan termasuk kesempatan untuk melakukan observasi dan wawancara ulang; kekayaan data untuk melengkapi penuh observasi langsung dan wawancara terperinci dan data yang bervariasi; kevaliditasan responden untuk memperoleh balikan dari orang-orang yang dipelajari untuk mengurangi kesalahpahaman lapangan perilaku dan sudut pandang mereka; mencari data yang tidak sesuai dan kasus negatif untuk menguji lawan atau penjelasan saingan; triangulasi untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda; dan perbandingan untuk membandingkan secara eksplisit hasil-hasil dari situasi yang berbeda, kelompok, atau kejadian.

---

[5] James P. Spradley, *Metode Etnografi*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997) h. 59-294

[6] Robert K. Yin, *Qualitative Reseach From Star to Finish*, (New York: A Division of Qualiford PublicationInc, 2011) h. 79

Penelitian ini adalah penelitian sosial, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis tentang persepsi anggota koperasi terhadap sistim riba yang ditetapkan oleh Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Al Amin Kantor Kemenag Kabupaten Konawe. Peneliti ingin mengungkap kondisi obyektif berdasarkan fakta. Berdasarkan pendapat-pendapat sebagaimana tersebut di atas, maka rancangan penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

Pertama, peneliti akan mengadakan penelitian pendahuluan untuk menggali realitas dengan menjumpai informan terpilih guna mengadakan penjajakan dan memahami mereka untuk menangkap pandangan atau perspektif dan penghayatan sipemilik realitas.

Kedua, setelah melakukan penelitian pendahuluan, peneliti kembali untuk mengadakan analisis secara kritis temuan awal yang ada di lapangan, kemudian peneliti menentukan fokus, dan selanjutnya memberikan alasan mengapa peneliti memilih fokus tersebut.

Ketiga, setelah peneliti menentukan fokus yang akan diteliti, maka peneliti kembali kelapangan untuk mencari dan menemukan pemahaman mendalam, menggali makna dan realitas. Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada analisis persepsi anggota koperasi terhadap sistim riba yang ditetapkan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Al Amin Kantor Kemenag Kabupaten Konawe. Pada tahap ini peneliti berkesempatan untuk melihat, mendengar, memahami, merasakan, menghayati, berkumpul, memasuki realitas secara empatis, melakukan cek dan ricek/ triangulasi terhadap berbagai temuan sampai akan menemukan makna terdalam dari realitas yang diteliti.

Keempat, peneliti melakukan analisis data sejak awal penelitian. Ketika masuk kelapangan yang harus dilakukan peneliti adalah: (1) mencatat semua hasil pengamatan dan melakukan wawancara; (2) melakukan analisis untuk menentukan informasi, data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan yang harus dilengkapi dan didalami; (3) menentukan pekerjaan apalagi yang harus dilakukan; dan (4) siapa lagi yang harus diajak wawancara. Peneliti harus melakukan itu sampai datanya valid dan memperoleh temuan sementara dari hasil penelitian.

Kelima, yang merupakan langkah terahir adalah simpulan dan rekomendasi. Pada tahap ini peneliti membuat simpulan dari hasil analisis data yang ada dan membuat rekomendasi yang ditemukan sesuai dengan temuan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Fokus penelitian ini adalah mengenai persepsi anggota koperasi terhadap sistim riba yang ditetapkan oleh Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Al Amin Kantor Kemenag Kabupaten Konawe, maka sumber datanya berasal dari data primer dan data skunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengelola dan kreditur KPN Al Amin Kantor Kemenag Kabupaten Konawe. Kemudian sumber data sekunder diperoleh melalui pencatatan dokumen dari kantor KPN Al Amin Kantor Kemenag Kabupaten Konawe maupun instansi terkait.

Data primer sebagai data yang diperoleh langsung oleh seorang peneliti dari orang atau masyarakat disekitarnya. Data primer ini mengharuskan seorang peneliti berhubungan langsung dengan sumber data aslinya. Beberapa cara untuk

mendapatkan data primer antara lain melalui survey, interview, dan fokus grup atau diskusi. Sedangkan data skunder adalah data yang tidak secara langsung diperoleh oleh seorang peneliti dari sumber asalnya. Data skunder ini dapat berbentuk penuturan saksi serta berbagai literatur yang ada.

Sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail tentang analisis persepsi anggota koperasi terhadap sistim riba yang ditetapkan oleh Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Al Amin Kantor Kemenag Kabupaten Konawe. Sedangkan sumber data skunder diperoleh terutama melalui studi literatur yang berkaitan dengan persepsi anggota koperasi terhadap sistim riba yang ditetapkan oleh Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Al Amin Kantor Kemenag Kabupaten Konawe. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan salah satu metode dalam pengambilan sample dari suatu populasi, dimana termasuk dalam teknik *non-probability sampling* (sample dengan probabilitas yang tidak sama). Untuk metode pengambilan sample seperti ini khusus digunakan untuk data-data yang bersifat komunitas dari subjek. Dalam snowball sampling metode pengambilan sampel dilakukan secara berantai (*multi level*). Dalam penelitian kualitatif bersifat uraian atau narasi yang berasal dari penjelasan informan baik lisan maupun tertulis. Perilaku subyek yang diamati dilapangan juga menjadi subyek dalam penelitian ini.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diharapkan.

Sebagaimana diketahui bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka teknik pengumpulan data yang akan dipakai adalah observasi, interview, dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi).[7]

1. Pengumpulan data dengan observasi

   Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi terus terang, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan peneltian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan yang dianggap sebagai poin penting berkaitan dengan fokus dalam penelitian ini.

2. Pengumpulan data dengan interview (wawancara).

   Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistimatis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang

[7] Sugiono, *Memahami Penelitian Kulaitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 62-63

digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan sesuai dengan fokus penelitian ini.

3. Pengumpulan data dengan dokumen.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Dokumen yang berbentu karya misalnya karya seni yang dapat berbentuk gambar, patung, dan film. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Segala dokumen milik KPN Al Amin Kantor Kemenag Kabupaten Konawe dan miliki kreditur jika dianggap relevan dengan fokus penelitian ini, maka akan dijadikan sebagai salah satu sumber informasi bagi penulis.

F. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistimatis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap

jawaban yang diwawancarai. Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penariakan kesimpulan, dan verifikasi data.[8]

1. *Data reduction*

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mengingat banyak data hasil wawancara dan pengamatan yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data penelitian melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian data *(data display).*

   Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data teroganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi *(conclusion drawing/verification)*

   Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan ferifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahab pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap

[8] Sugiono, *Memahami Penelitian Kulaitatif ...,* h. 336

awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Reliabilitas berkenan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan.

   Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru, yakni pengelola dan kreditur di Koperasi Pegawai Negeri Al Amin Kantor Kemenag Kabupaten Konawe. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai.

2. Peningkatan ketekunan.

   Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistimatis. Dalam penelitian ini peningkatan ketekunan dilakukan penulis dengan cara

mengamati secara cermat data hasil wawancara dan pengamatan yang dikumpulkan penulis di lapangan.

3. Triangulasi.

Triangulasi dalam penelitian ini mencakup triangulasi waktu, sumber, dan tempat. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 minggu pada informan sebelum penulis menanyakana kembali pertanyaan yang sama pada informan. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi yang sama pada pihak pengelola dan pada kreditur di KPN Al Amin Kantor Kemenag Kabupaten Konawe. Triangluasi teknik dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI